

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar. Keempat keterampilan tersebut yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Seorang pembelajar harus menguasai dengan baik keempat keterampilan dalam berbahasa untuk memaksimalkan proses pembelajaran bahasa Jerman.

Membaca adalah sebuah proses untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam teks. Dengan membaca seorang pembelajar akan menemukan kosakata atau ungkapan yang baru diketahui. Namun bagi pembelajar bahasa Jerman khususnya siswa SMA Negeri 6 Bandung kelas XI keterampilan membaca masih dirasakan cukup sulit. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata test membaca yang kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan membaca di antaranya cara membaca, situasi membaca, penguasaan kosakata dan tata bahasa (*Grammatik*), minat dan motivasi membaca, serta metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar. Model pembelajaran dalam hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada umumnya pengajar menyampaikan materi pelajaran dalam pembelajaran membaca dengan metode konvensional yang berpusat pada guru, yaitu metode

ceramah dan tanya jawab. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penugasan menjawab pertanyaan yang mengacu pada teks.

Penelitian mengenai perbandingan antara model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran kooperatif pernah dilakukan oleh Priyadi (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat AutoCAD”. Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu dari hasil angket diperoleh data bahwa kelas kontrol lebih termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dalam kelompok yang membutuhkan kerjasama antaranggota kelompok. Salah satu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1995.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam kelompok yang heterogen, sehingga siswa dapat saling memotivasi dan membantu memahami teks berbahasa Jerman.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD dapat memberikan pengaruh positif bagi pembelajar dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa

Jerman. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Lima (2011) dalam skripsi yang berjudul “Belajar Kelompok Model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif STAD juga pernah dilakukan oleh Nurhasanah pada tahun 2009 dengan judul “Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Membaca Teks Bahasa Jepang” hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks yang dapat terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata pada *posttest* yang diperoleh siswa. Selain dari meningkatnya nilai rata-rata pada *posttest*, siswa juga lebih senang dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas dalam penelitian ini dibahas tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kesulitan membaca siswa disebabkan oleh cara membaca yang kurang tepat?
2. Apakah situasi membaca merupakan faktor penyebab kesulitan membaca siswa?
3. Apakah penguasaan kosakata dan tata bahasa (*Grammatik*) merupakan faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca?
4. Apakah minat dan motivasi membaca siswa mempengaruhi kemampuan membaca siswa?
5. Bagaimana kemampuan membaca teks berbahasa Jerman siswa ?
6. Apakah penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa?
7. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran membaca .

D. Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif STAD ?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif STAD ?
3. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif STAD efektif diterapkan pada pembelajaran membaca ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kemampuan membaca siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif STAD.
2. Kemampuan membaca siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif STAD.
3. Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran membaca.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini dapat digunakan untuk disiplin ilmu pendidikan karena dapat memberikan alternatif penggunaan model pembelajaran dalam hal ini untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran membaca siswa, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada pengajar. Secara praktis penelitian ini juga dapat memberikan masukan-masukan yang berarti untuk peningkatan kualitas pendidikan, yaitu :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman siswa karena siswa bekerja dalam kelompok. Sehingga siswa termotivasi untuk memahami teks berbahasa Jerman.
2. Kajian teoretis mengenai model pembelajaran kooperatif yang terdapat pada bab 2 dapat dijadikan sebagai salah satu referensi pengajar untuk mengajarkan membaca teks berbahasa Jerman.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran akan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yang terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.
2. Model pembelajaran kooperatif STAD adalah kegiatan pembelajaran siswa dalam sebuah kelompok yang heterogen untuk meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman.
3. Pembelajaran membaca dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar membaca teks bertema kehidupan keluarga.
4. Kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam memahami teks yang diperoleh dari nilai hasil *pretest* dan *posttest*.